Jurnal Mardika, Masyarakat Berdikari dan Berkarya
https://ejurnalunsam.id/index.php/mardika
Volume 3 | Nomor 3 | September |2025
e-ISSN: 3032-3053
DOI: 10.55377/mardika.v3i3.13518

Pemberdayaan Panti Asuhan melalui Penerapan Sistem Informasi Digital dalam Meningkatkan Transparansi dan Pengelolaan Donatur serta Anak Asuh

Chichi Rizka Gunawan [1], Chicha Rizka Gunawan [2], Rahmad Bahri [3], Rahman Pradipta [4], Ayu Syahputri [5], Mahara Bengi [6], Muhammad Daffa Z[7]

Kata Kunci:
Sistem Informasi;
Panti Asuhan;
Digitalisasi;
Transparansi;

Corespondensi Author
Bidang Ilmu, Institusi
Alamat Penulis
Email: koresponden@gmail.com

History Artikel
Received: 15-08-2025;
Reviewed: 17-08-2025
Revised: 23-08-2025
Accepted: 02-09-2025
Published: 30-09-2025

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, akurasi, dan transparansi pengelolaan administrasi di panti asuhan melalui penerapan sistem informasi digital berbasis web. Selama ini, pendataan anak asuh dan donatur dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan masalah seperti duplikasi data, keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, serta kurangnya transparansi dalam pemanfaatan donasi. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi sistem, serta pelatihan penggunaan kepada pengurus panti. Sistem informasi yang dibangun mencakup fitur pengelolaan data anak asuh, pencatatan donatur, histori donasi, laporan keuangan sederhana, dan dashboard visual. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem informasi digital mampu meningkatkan efisiensi kerja pengurus, meningkatkan transparansi informasi kepada donatur, serta mendukung pengelolaan panti secara lebih terstruktur dan profesional. Dengan demikian, implementasi sistem informasi terbukti efektif sebagai bentuk pemberdayaan panti asuhan menuju tata kelola yang lebih modern, akuntabel, dan berkelanjutan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan, perlindungan, dan kebutuhan dasar bagi anak-anak yang tidak memiliki dukungan keluarga. Operasional panti asuhan sangat bergantung pada partisipasi donatur dan masyarakat, sehingga pengelolaan administrasi yang transparan dan terstruktur menjadi hal yang sangat krusial. Namun, banyak panti asuhan di Indonesia masih menggunakan metode manual dalam pencatatan data anak asuh, pendataan donatur, serta pengelolaan donasi. Permasalahan umum yang sering muncul meliputi kesalahan pencatatan, sulitnya melacak histori donasi, kurangnya

transparansi kepada donatur, serta tidak adanya laporan keuangan yang terkelola dengan baik. Di era digital, peningkatan kapasitas lembaga sosial melalui teknologi informasi menjadi kebutuhan mendesak. Sistem informasi berbasis digital dapat membantu mempermudah proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan memberikan transparansi kepada para donatur.



***Gambar 1**: Yayasan Pemerhati dan Penguatan Anak Negeri*

Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan panti asuhan memiliki rekam jejak data yang lebih terstruktur, mudah dipantau, dan dapat digunakan untuk pelaporan kepada instansi pemerintah maupun mitra sosial lainnya. Pengabdian masyarakat ini diarahkan untuk membantu panti asuhan dalam melakukan transformasi digital melalui penerapan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mengelola data anak asuh, donatur, dan donasi secara lebih efektif. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi teknologi, tetapi juga membangun kapasitas SDM melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi penggunaan sistem. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan tata kelola panti asuhan sekaligus mendorong akuntabilitas publik melalui transparansi donasi.

Metode

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui lima tahapan utama yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah analisis situasi dan identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses adminitrasi panti asuhan, wawancara dengan pengurus, serta evaluasi terhadap permasalahan utama seperti pencatatan manual yang tidak efisien, potensi kesalahan data, dan minimnya transparansi terhadap donatur. Analisis ini juga mencakup penilaian kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi digital.

Tahap kedua adalah perancangan sistem informasi digital. Pada tahap ini disusun arsitektur sistem berbasis web, perancangan database yang mencakup entitas anak asuh, donatur, transaksi donasi, dan laporan. Selain itu, dirancang antarmuka pengguna yang sederhana dan mudah dioperasikan, Berbagai diagram seperti ERD, flowchart, dan diagram proses bisnis dibuat untuk memastikan alur sistem sesuai kebutuhan panti.

Tahap ketiga meliputi pengembangan dan implementasi sistem informasi. Sistem dikembangkan menggunakan framework web modern, dilengkapi fitur pencatatan donasi, manajemen data anak asuh, profil donatur, dan pembuatan laporan otomatis. Setelah pengembangan selesai, dilakukan pengujian menyeluruh bersama pengurus panti untuk memastikan tidak ada kesalahan fungsi. Sistem kemudian diimplementasikan ke server panti dan data manual dimigrasikan ke platform digital.

Tahap keempat adalah pelatihan. Pengurus panti diberi pelatihan mengenai penggunaan seluruh

fitur sistem, penginputan data, pengelolaan akun, serta pembuatan laporan. Pelatihan dilakukan secara langsung dan disertai modul panduan untuk memudahkan pengurus memahami cara penggunaan sistem. Tim pengabdian juga memberikan pendampingan intensif selama masa adaptasi.

Tahap terakhir adalah monitoring, evaluasi, dan perbaikan, yang dilakukan dengan memantau penggunaan sistem dalam beberapa minggu, mengumpulkan umpan balik dari pengurus, serta melakukan penyesuaian fitur sesuai kebutuhan. Evaluasi ini bertujuan memastikan sistem dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan. Hasil keseluruhan tahapan ini kemudian dirangkum dalam laporan pengabdian sebagai bentuk akuntabilitas dan dokumentasi keberhasilan kegiatan.

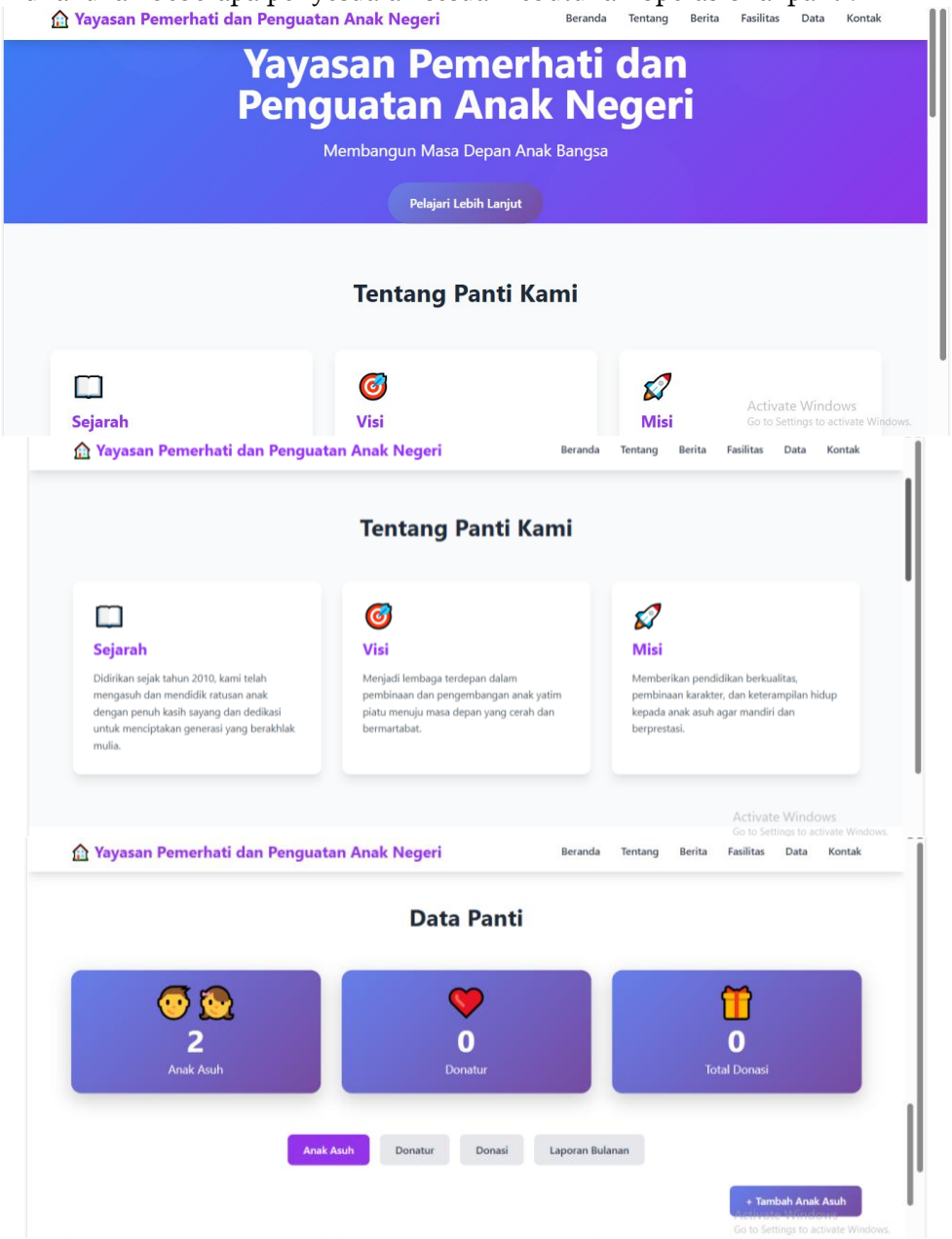
Hasil Dan Pembahasan

1. **Peningkatan Efisiensi Administrasi Panti Asuhan**
   Implementasi sistem informasi digital memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi kerja pengurus panti asuhan. Sebelum penerapan sistem, proses pencatatan anak asuh, donatur, dan donasi dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, sehingga sering terjadi duplikasi data dan keterlambatan pembuatan laporan. Setelah sistem diimplementasikan, pengurus dapat menginput data secara terstruktur dengan validasi otomatis yang meminimalkan kesalahan pengetikan. Pembuatan laporan yang sebelumnya memerlukan waktu 2-4 jam, kini dapat dihasilkan dalam hitungan detik karena laporan disusun secara otomatis berdasarkan data yang telah terkumpul. Efisiensi ini membantu mengurus fokus pada kegiatan pembinaan anak asuh dibandingkan dengan beban administrasi.
2. **Transparansi Pengelolaan Donatur dan Donasi**
   Salah satu masalah utama yang ditemukan pada tahap awal adalah kurangnya transparansi dalam pengelolaan donasi. Donatur umumnya hanya menerima informasi verbal atau laporan tahunan yang disusun secara manual. Dengan adanya sistem informasi baru, setiap transaksi donasi tercatat secara digital dan tersimpan dalam history log. Hal ini memudahkan pengurus dalam menyediakan laporan yang akurat kepada donatur, baik dalam bentuk rekap bulanan maupun laporan khusus apabila dibutuhkan.
3. **Data Anak Asuh yang Lebih Komprehensif**
   Sistem informasi memungkinkan setiap anak asuh memiliki profil digital lengkap yang mencakup identitas, latar belakang sosial, tingkat pendidikan, kebutuhan khusus, dan riwayat bantuan yang diterima. Sebelum sistem dibuat, sebagian data anak asuh tidak konsisten atau sulit ditemukan karena tersebar dalam beberapa buku catatan. Sistem digital memperbaiki keadaan tersebut dengan menyimpan data secara terpusat, mudah dicari, dan dapat diperbarui kapan saja. Penataan data yang komprehensif ini memudahkan pengurus dalam melakukan evaluasi perkembangan anak, pencocokan program bantuan, serta penyusunan laporan kepada lembaga pengawas atau dinas sosial.
4. **Peningkatan Kapasitas Pengurus melalui Pelatihan Sistem**
   Pelatihan yang diberikan kepada pengurus panti menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka menggunakan teknologi digital. Sebelum kegiatan pengabdian, sebagian besar pengurus hanya memiliki keterampilan dasar komputer. Setelah mengikuti pelatihan, pengurus mampu mengoperasikan sistem, menginput data, membuat laporan otomatis, dan memahami pentingnya pengelolaan data berbasis database. Pendampingan intensif selama beberapa minggu juga membantu pengurus mengatasi kendala-kendala teknis yang timbul di masa awal implementasi. Hasil wawancara evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% pengurus merasa sistem sangat membantu pekerjaan mereka dan mudah digunakan.
5. **Dampak Sosial dan Organisasional**
   Implementasi sistem informasi tidak hanya memberikan perubahan administratif, tetapi juga membawa dampak sosial dan organisasional yang cukup signifikan. Dengan adanya transparansi dan laporan yang akurat, hubungan antara panti asuhan dengan donatur menjadi

lebih baik. Donatur merasa lebih percaya karena dapat memonitor kontribusi mereka. Selain itu, pengurus menjadi lebih percaya diri dalam mengelola panti karena memiliki data yang terstruktur dan siap digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk permohonan bantuan pemerintah atau pengajuan kerja sama dengan lembaga swasta. Sistem digital ini juga menjadi role model bagi panti-panti lain yang masih menggunakan metode manual.

6. **Tantangan**

Selama implementasi terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan koneksi internet, kurangnya sarana komputer yang memadai, dan adaptasi awal pengurus yang membutuhkan waktu. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui penyediaan buku panduan, penyesuaian tampilan antarmuka agar lebih sederhana, dan peningkatan keamanan data melalui fitur backup otomatis. Evaluasi berkelanjutan menunjukkan bahwa sistem bekerja secara stabil setelah dilakukan beberapa penyesuaian sesuai kebutuhan operasional panti.



***Gambar 2**: Sistem Informasi beserta Sistem Manajemen Panti Asuhan*



Gambar 3. *Pendampingan kepada Pengurus Panti melalui Pelatihan Sistem*

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi digital berbasis web di panti asuhan memberikan dampak positif yang signifikan, baik dari sisi administrasi maupun sosial. Sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi pencatatan data anak asuh dan donatur, mengurangi kesalahan input, serta mempercapat pembuatan laporan bulanan. Transparansi pengelolaan donasi meningkat karena donatur dapat memantau kontribusi mereka secara real-time, sehingga kepercayaan dan partisipasi donatur juga meningkat.

Selain itu, sistem informasi membantu panti asuhan menata data anak asuh secara lebih terstruktur dan komprehensif, mendukung evaluasi perkembangan anak, serta mempermudah perencanaan bantuan. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan meningkatkan kapasitas pengurus dalam memanfaatkan teknologi digital, sehingga sistem dapat digunakan secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan demikian, implementasi sistem informasi digital terbukti efektif sebagai bantuk pemberdayaan panti asuhan, meningkatkan profesionalitas, akuntabilitas, dan tata kelola lembaga/sekaligus mendorong keberlanjutan dan dampak sosial yang lebih luas.

Daftar Rujukan

Annurfaida, R., & Firdaus, D. W. (2024). Implementasi Aplikasi Donasi Berbasis Web Pada Panti Asuhan Senyum Yatim. *Pengabdian Pada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi*, *3*(1), 8–11. https://doi.org/10.34010/abdikamsia.v3i1.4601

By, O., & Peduli, P. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Donasi Panti Asuhan Berbasis Web Panti Peduli Design of Web-Based Donation Information System for*. 351–364.

Ibrahim, I. N., Londa, M. A., & Radja, M. (2024). *Data Anak Pada Panti Asuhanberbasis Web (Studi Kasus Panti Alma Ende)*. *9*(2), 226–231.

Kusnadi, M. P., & Daniawan, B. (2024). Sistem Informasi Manajemen Donasi Pada Panti Asuhan Menggunakan Metode Pengujian Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, *9*(2), 336–345. https://doi.org/10.24252/instek.v9i2.51005

Magfirah, M., & Harlina, S. (2021). Perancangan Aplikasi Donasi Untuk Panti Asuhan Dan Pendidikan Di Makassar Berbasis Web Service. … *Informasi Dan Teknologi Informasi*, *X*(2), 134–143. http://ejurnal.dipanegara.ac.id/index.php/sisiti/article/view/851%0Ahttp://ejurnal.dipanegara.ac.id/index.php/sisiti/article/download/851/653

Meidina, M. O., & Dwi Kurniawan, S. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Pada Lembaga Sosial. *Applied Information Technology and Computer Science (AICOMS)*, *3*(2), 25–32. https://doi.org/10.58466/aicoms.v3i2.1332

Pahlawan, P. N. M., & Dafina, R. R. (2025). Peningkatan Literasi Kewirausahaan Digital Bagi Pengurus PantiAsuhan Sosial Tunas Bangsa. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 67–73.

Qorni, W. Al, Wardhani, D. R., & Marlina, D. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan pada Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Berbasis Java. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, *4*(01), 134–141. https://doi.org/10.30998/jrami.v4i01.5178

Sahgal, A. (2024). Опыт аудита обеспечения качества и безопасности медицинской деятельности в медицинской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасностьNo Title. *Вестник Росздравнадзора*, *4*(1), 9–15.

Saragih, H. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Donasi Sembako Panti Asuhan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, *5*(1). https://doi.org/10.30865/klik.v5i1.2087

Setyawan, M. B., Masykur, F., & Cobantoro, A. F. (2023). Pemanfaatan Crowdfunding Untuk Optimalisasi Penggalangan Dana Digital Di Panti Asuhan Insan Madani Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1*(6), 471–478. https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.161

Terang, J., Perangin, K., Tarigan, F. A., & Hidayat, F. (2025). *Digitalisasi Sistem Informasi Peserta Didik dan Donasi Pada Panti Asuhan Salam Damai Dihati Untuk Mewujudkan Generasi Emas*. *19*(1).

Zekson Arizona Matondang, Gayatri Karolina Br Bangun, K. T. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Data Anak Pada Panti Asuhan Keluarga Bunga Bakung Kabanjahe Berbasis Web. … *(Kumpulan Artikel Karya …*, *05*(01), 40–47. http://ejournal.ust.ac.id/index.php/KAKIFIKOM/article/view/2907%0Ahttps://ejournal.ust.ac.id/index.php/KAKIFIKOM/article/download/2907/2407